

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk inferioritas yang dialami oleh nabi Yusuf meliputi penolakan dan kecemburuan dari saudara-saudaranya, dibuang ke dalam sumur, dijual sebagai budak, fitnah oleh istri al-'Aziz serta pemenjaraan tanpa kesalahan yang jelas.
2. Transformasi kepribadian yang dialami nabi Yusuf menuju superioritas diwujudkan melalui kesabaran, keteguhan iman, pemanfaatan potensi menafsirkan mimpi, dan komitmen menjaga integritas moral. Superioritas tersebut tampak dari kontribusinya dalam menafsirkan mimpi dua tahanan di penjara, keberhasilannya mengelola krisis pangan Mesir dengan kebijakan yang bijak, serta sikap rekonsiliasinya dengan memaafkan saudara-saudaranya, sehingga membentuk teladan kepemimpinan profetik yang bermanfaat bagi masyarakat dan relevan lintas zaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transformasi inferioritas dan *striving for superiority* dalam kisah nabi Yusuf berdasarkan teori Alfred Adler, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan. Bagi pengkaji Al-Qur'an dan psikologi Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal dalam menjajaki pendekatan psikologi terhadap teks-teks keagamaan, khususnya dalam melihat dinamika kepribadian tokoh Qur'ani. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini

dengan memperluas cakupan teori psikologi, misalnya dengan menggabungkan pendekatan Adler dengan teori resilien atau logoterapi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga masih terbatas pada analisis tematik dalam satu surah. Maka dari itu, studi lanjutan dapat mempertimbangkan perbandingan lintas surah atau lintas tokoh guna mengidentifikasi pola-pola transformasi psikologis yang lebih luas dalam konteks Al-Qur'an

